

TPP ASN Non Guru Salatiga Cair

SALATIGA (KR) - Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bagi aparat sipil negara (ASN) non guru di Salatiga untuk bulan Juli 2021 dicairkan dengan anggaran kurang lebih Rp 9 miliar. TPP ini langsung masuk rekening ASN mulai pangkat golongan terendah sampai tertinggi dengan penerimaan jutaan rupiah hingga belasan juta/orang/bulan. Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti membenarkan bahwa TPP ASN non guru untuk bulan Juli 2021 sudah cair dan diurus masing-masing OPD. "TPP bulan Juli sudah cair dengan anggaran kurang lebih Rp 9 miliar yang dibayarkan," kata Wuri Pujiastuti melalui pesan telepon, Rabu (25/8).

Wuri mengungkapkan TPP untuk ASN non guru di Salatiga dibayarkan dalam setahun 13 kali mengikuti gaji ke-13 dan per bulan rata-rata alokasi Rp 9 miliar sehingga jika dikalkulasi alokasi anggaran selama satu tahun mencapai Rp 100 miliar lebih. Terkait dengan potongan iuran Korpri untuk membantu warga yang isolasi mandiri (isoman) Covid 19 dari TPP ini sudah mulai masuk. "Untuk iuran membantu warga isoman melalui Korpri sudah mulai banyak yang masuk," kata Wuri. Seorang ASN non guru di Salatiga mengaku senang dengan cairnya TPP untuk bulan Juli 2021. **(Sus)**

Bank Bapas 69 Magelang Beralih Jadi PT

MAGELANG (KR) - Beberapa kegiatan sosial dilaksanakan PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang, yang merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-52 Bank Bapas 69 Magelang. Ini seperti yang dilakukan Rabu (25/8). Tidak hanya kegiatan donor darah, tetapi juga penyerahan bantuan sembako kepada masyarakat sekitar dan penyerahan sumbangan beras 5 ton kepada sekitar 50 panti asuhan maupun lainnya.

Direktur Utama Bank Bapas 69 Magelang Rochmad Widodo SE juga ke Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam (API) Al-Huda Desa Bulurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang untuk menyerahkan bantuan beras, dan diterima pengasuh Pondok Pesantren API Al-Huda KH Usman Ali, Rabu. KH Usman Ali mengatakan bantuan yang diterima dari Bank Bapas 69 Magelang banyak manfaatnya. Ada sekitar 1.250-an orang santri putra dan putri yang ada di pondok pesantren ini dan berasal dari banyak daerah, termasuk dari luar Pulau Jawa. Selain pondok, juga ada SMP dan SMA atau MA. Mereka juga ikut menabung di Bank Bapas 69 Magelang.

Dirut Bank Bapas 69 Magelang juga membenarkan, bahwa santri setiap bulannya menabung di Bank Bapas 69 sebanyak Rp 50.000, yaitu di Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel). Dikatakan Rochmad Widodo mengatakan beberapa kegiatan seperti donor darah, penyerahan bantuan sembako dan beras maupun kegiatan lainnya tersebut merupakan rangkaian memperingati HUT ke-52 Bank Bapas 69 serta tasyakuran karena Badan Hukum sudah berubah menjadi PT, yaitu PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang. Kegiatan donor darah memperoleh perhatian masyarakat. Tidak hanya karyawan Bank Bapas 69 Magelang yang mengikuti kegiatan ini, tetapi juga masyarakat umum. Beberapa anggota Polri juga ada yang mengikutinya. **(Tha)**



KR-Thoha

Direktur Utama PT BPR Bank Bapas 69 (Perseroda) Magelang menyerahkan bantuan kepada pimpinan Pondok Pesantren Al-Huda Magelang.

Pemkab Temanggung Buka Posko Pertembakauan

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Temanggung membuka Posko Gugus Pertembakauan untuk menerima berbagai aduan tentang praktik jual beli tembakau yang merugikan petani. "Kami buka Posko Gugus pertembakauan untuk menerima aduan yang merugikan. Pos ini perlu dibuka sebab sering praktik jual beli tembakau merugikan," kata Bupati Temanggung M Al Khadziq, Rabu (25/8).

Al Khadziq mengatakan kerugian tidak hanya pada pihak masyarakat, tetapi juga pedagang, grader atau pabrik rokok. Pelaku bisa siapa saja yang berhubungan dengan jual beli tembakau, jadi tidak pada satu pihak saja. Semua pihak hendaknya jujur dalam penjualan tembakau rajangan. Petani khususnya hendaknya menjual pada pedagang yang jujur dan bertanggung jawab serta punya kredibilitas baik.

Ciri pedagang tersebut, misalnya tidak meminta *angetan* atau potongan timbangan, menyampaikan hasil timbangan dan penjualan tembakau dan mau langsung membayar. "Jangan transaksi dengan yang hanya mau tawar menawar harga saja, kalau mau membeli langsung dibayar," katanya. Al Khadziq mengingatkan perlunya menerapkan prokes ketat dalam jual beli tembakau seperti memakai masker medis rangkap secara betul, sering mencuci tangan pada air mengalir menggunakan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. "Uang sebisa mungkin ditransfer, ini untuk menghindari kerumunan saat pembayaran di kasir," katanya. **(Osy)**



KR-Zaini Arrosyid

Proses menakar kualitas tembakau rajangan kering dengan cara mencium.

Penyebaran Covid-19 Turun Masyarakat Tidak Boleh Lengah

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi mengingatkan masyarakat agar tetap waspada, meski perkembangan penyebaran Covid-19 sekarang ini sudah menurun.

"Jadi di saat tren turun masyarakat tidak boleh lengah, tetapi tetap harus waspada," ungkap Ahmad Lutfi pada acara vaksinasi bagi pekerja mall di Java Mall, Peterongan Semarang, Rabu,(25/8).

Vaksinasi berlangsung selama dua hari sejak Selasa (24/8). Selain Java Mall, juga ada tiga pekerja mall lain di Semarang yang divaksi, yakni Paragon Mall, DP Mall dan Citraland Mall, semua mencapai 11.000

orang.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng pada vaksinasi bagi pekerja pasar modern dengan tersedia 4500 vaksin yang diprakarsai Alumni Akademi Kepolisian (Akp) angkatan 1994 Batalyon Tunggal Panaluan menyampaikan rasa salut.

Sebab, program vaksinasi dengan tema 'Saya Sudah divaksin' itu tidak terbatas bagi pekerja mall, tetapi juga tukang parkir serta service. 'Vaksinasi tidak hanya pekerja mall, tapi juga juru parkir dan service. Ini, sangat luar biasa,' tuturnya.

Kapolda kembali menegaskan, meski Covid-19 sekarang ini cenderung turun, namun kita tidak boleh main

main, tidak boleh nekad. Kita tetap menerapkan protokol kesehatan.

Koordinator kegiatan vaksinasi Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar mengatakan kegiatan vaksinasi adalah salah satu bukti nyata pengabdian alumni Akpol 1994.

"Pada situasi covid-19 saat ini kami melaksanakan vaksinasi kepada pekerja mall dan warga kota Semarang yang belum menerima vaksin agar masyarakat tetap sehat, demi Indonesia maju," tuturnya.

Ia mengatakan kegiatan vaksinasi di mall mengingat pasar modern itu sudah dibuka untuk umum. Sementara Akpol angkatan 1994

Batalyon Tunggal Panaluan selain mengadakan vaksinasi bagi pekerja mall, juga bakti sosial memberikan

uang santunan kepada yatim piatu dan bingkisan kepada tukang sapu jalanan. **(Cry)**



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi didampingi Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar meninjau pelaksanaan vaksinasi di Java Mall, Peterongan Semarang.

PTM Belum Memungkinkan Dilaksanakan

MAGELANG (KR) - Sinergitas peran beberapa komponen, termasuk kepala sekolah, guru, orangtua dan siswa sangat penting dalam efektivitas keterlaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Hal tersebut dikemukakan Ketua Dewan Pendidikan Kota Magelang Drs Kartono MPd saat ditemui *KR* di kompleks Kantor Walikota Magelang, Kamis (26/8). "Ini realitas yang harus kita hadapi," kata Kartono.

Dikatakan, Petemuan Tatap Muka (PTM) di wilayah Kota Magelang hingga saat ini belum memungkinkan untuk dilakukan, mengingat Kota Magelang hingga saat ini masih dalam PPKM level 4 dan masih mengikuti regulasi

yang ditetapkan pemerintah. Sekolah ini ada kecenderungan terjadi penurunan dan melandai kasus Covid-19 di wilayah Kota Magelang, mudah-mudahan segera melandai. Belum diketahui secara pasti sampai kapan pandemi ini berlangsung.

Memang sangat diharapkan PTM bisa berlangsung lebih cepat lebih bagus, karena saat ini sudah memasuki hampir 2 tahun. Bila dihitung dari tahun ajaran, saat ini sudah memasuki tahun kedua.

Siswa yang sudah naik ke kelas 11, frekuensi tatap mukanya sangat rendah. Diikuti siswa kelas 10, yang saat ini baru berada di tahun ajaran baru dan belum ada kegiatan tatap muka. Ini seperti yang terjadi di tahun lalu.

Tidak salah kalau banyak orang yang menilai mungkin pada saatnya nanti 'loss learning' berdampak pada beberapa hal, di antaranya karakter dan kualitas pendidikan. "Karena apapun alasannya efektivitas dalam konteks kualitas, tanpa PTM, pasti rendah," tambahnya. Di Sekolah Menengah Kejuruan atau SMA, misalnya, yang memerlukan praktik secara PTM, kemungkinan mere-

ka kesulitan mendapatkannya. Dalam hal ini PTM sangat diperlukan, yang tentunya juga harus tetap mematuhi regulasi yang sudah ditetapkan pemerintah. Jangan sampai nantinya sekolah menjadi klaster tersendiri.

Ditanya mengenai kemungkinan adanya solusi berkaitan dengan hal ini, Kartono mengatakan salah satunya mengefektifkan pembelajaran daring. Untuk mengefektifkan pembelajaran daring, berkaitan dengan peran sekolah, peran orangtua dan peran siswa. Berbicara tentang peran sekolah, dari seluruh unsur yang terlibat di dalam pembelajaran di sekolah harus. **(Tha)**

Trans Jateng Semarang-Grobogan Segera Beroperasi

SEMARANG (KR) - Armada Trans Jateng rute Semarang-Grobogan (Terminal Penggaron - Terminal Gubug), akan dioperasikan pada Oktober 2021 mendatang. Saat ini, berbagai persiapan tengah berproses. Mulai dari pembangunan halte, pembuatan bus, rekrutmen pegawai hingga penyiapan terminal.

Demikian dikatakan Kepala Balai Trans Jateng Joko Setiawan didampingi Kasi Operasional Trans Jateng Lambang Kurniawan kepada wartawan Kamis (26/8). Trans Jateng rute Semarang-Grobogan akan dilayani 14 armada bus. Untuk itu penyiapan terus dilakukan, baik dengan pemenang tender maupun kerjasama dengan Dishub Grobogan.

Pembuatan bus tengah dikerjakan oleh pemenang tender dari Magelang. Perekrutan pegawai juga sedang berlangsung secara daring, karena pandemi Covid-19. Selain itu penyiapan 63 titik naik turun penumpang secara keseluruhan dalam rute tersebut juga sedang dikerjakan.

Joko Setiawan mengatakan terkait penyiapan terminal gubug sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Dinas Perhubungan Grobogan. Adapun, rute Trans Jateng Semarang-Gubug akan melalui terminal Penggaron (Kota Semarang) ke Gubug lalu ke Godong.

Lambang Kurniawan mengatakan, untuk fungsionalisasi fasilitas dasar, ditarget akhir September 2021 sudah selesai. Sedangkan untuk launching direncanakan pada Oktober 2021. Terkait potensi penumpang, Lambang mengatakan di rute Semarang-Gubug terdapat sejumlah pabrik, tempat wisata, sekolah, perkantoran dan pasar. Selain itu, dengan adanya Trans Jateng, diharap memudahkan mereka yang akan pergi ke Juwangi atau ke Demak, karena ada titik integrasi dengan angkutan umum lainnya di terminal godong. **(Bdi)**



KR-Sugeng Irianto

Ibu Ibu PKK Ngentaksari saat praktik membuat tisu basah dan handsanitizer berbahan eceng gondok.

MUI Minta Jenazah Covid-19 Tidak Disemprot Klorin

SEMARANG (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jateng menyerukan jenazah Covid-19 tidak perlu disemprot klorin atau disinfektan. "Para ahli memang berbeda pendapat dalam penggunaan cairan disinfektan dan klorin pada tubuh jenazah Covid-19. Oleh karena itu sekiranya penggunaan disinfektan dan klorin tidak bermanfaat, sebaiknya tidak digunakan," kata Ketua Komisi Fatwa MUI Jateng Dr KH Fadlolan Musyaffai Lc MA, Rabu (25/8/2021).

Seruan tersebut sebagai tausiyah MUI Jateng Nomor : 06/Dp-P.Xiii/T/Viii/2021 tentang Penyempurnaan Protokol Tata Laksana Pemulasaraan Jenazah (Tajhiz Al-Janaiz) Covid-19. Tausiyah tertanggal 25 Agustus 2021, ditandatangani Ketua Komisi Fatwa, Ketua Komisi Kesehatan

& Kesejahteraan Masyarakat dr KH Masyhudi AM Mkes, Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi dan Sekretaris Umum Drs KH Muhyiddin Mag.

Hadir dalam pembacaan tausiyah Ketua MUI Prof Dr H Abu Rokhmad MAG, Sekretaris Agus Fathuddin Yusuf MA, Ketua Komisi Infokom Isdiyanto S.-Sos dan Sekretaris Komisi Infokom Syamsul Huda MSi. Dasar tausiyah, petugas telah menggunakan alat pelindung diri (APD) level tertinggi, maka penggunaan disinfektan kepada tubuh jenazah Covid-19 tidak diperlukan karena tujuan utamanya adalah melindungi petugas dari terinfeksi virus Covid-19.

"Tausiah disampaikan kepada rumah sakit dan masyarakat muslim di Jateng untuk menjadi perhatian dan maklum," kata

pengasuh Pondok Pesantren (Ponpes) Fadhlul Fadhlan, Mijen, Semarang itu. Tausiyah MUI terdiri tiga poin. Pertama, tenaga medis dan petugas lainnya wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) level tertinggi dan lengkap saat melakukan pengurusan jenazah muslim terinfeksi Covid-19 (misalnya memindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain, memandikan, mengkafani dan menguburkan jenazah).

Kedua, tata urutan memandikan, mengkafani dan memasukkan jenazah Covid-19 ke dalam peti jenazah, yaitu seluruh pakaian jenazah Covid-19 dilepas saat dimandikan, dengan tetap menutup aurat antara pusar sampai lutut (seperti kain jarit, sarung). Disucikan seluruh tubuh jenazah Covid-19 dari najis, dengan menggunakan

air dan sabun sebagai mana biasa dan secukupnya.

Setelah dimandikan, jenazah Covid-19 dikafani sesuai syariat Islam. Ketiga, para ahli berbeda pendapat dalam penggunaan cairan disinfektan dan klorin pada tubuh jenazah Covid-19. Oleh karena itu sekiranya penggunaan disinfektan dan

klorin tidak bermanfaat, sebaiknya tidak digunakan.

Sekretaris Umum MUI Jateng Drs KH Muhyiddin MAG menjelaskan, latar belakang MUI menerbitkan tausiyah karena praktik penatalaksanaan pemulasaraan jenazah muslim yang terinfeksi Covid-19 di masyarakat, khususnya di rumah sakit. **(Isi)**



KR-Isdiyanto

Ketua Komisi Fatwa MUI Jateng Dr KH Fadlolan Musyaffai Lc MA menandatangani Tausiyah MUI tentang Penyempurnaan Protokol Tata Laksana Pemulasaraan Jenazah (Tajhiz Al-Janaiz) Covid-19.